

ANALISIS BUDAYA ORGANISASI DI KANTOR KELURAHAN PASAR BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

ISMI DARUSSALAM YUSUF

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: ismidarussalamyusuf1996@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the application of organizational culture in the subdistrict office of Benai market, Kuantan Singingi regency. The problems of this research were the service system less effective, and the lack of own initiative of the employees and they did not have responsible in completing their work. This study aims to determine the organizational culture in the Sub-district office of Benai market, Kuantan Singingi regency. The researcher used organizational culture variables according to Ismail Nawawi, which consists of 4 indicators, namely the culture of rational, cultural ideology, cultural consensus, the culture of hierarchical. The key informants consisted of 7 person. This research was a qualitative research with descriptive method. The technique of data collection was done by documentation, observation, triangulation interview method. The organization culture in the sub-district office of Benai market was not running properly. The application of organizational culture in the sub-district office of Benai market used the model or hierarchical culture which means that in such organizations have a strong structure, formal, have the procedure, rules, policy, legislation, control and sanctions.

Keywords: *Analysis Organizational Culture.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan budaya organisasi di kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Permasalahan penelitian ini yaitu sistem pelayanan yang kurang efektif, belum adanya inisiatif sendiri dari pegawai dan belum sepenuhnya bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya organisasi di kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti menggunakan variabel budaya organisasi menurut Ismail Nawawi yang terdiri dari 4 indikator yaitu Budaya Rasional, Budaya Ideologi, Budaya Konsensus, Budaya Hierarkis. Key informan terdiri dari 7 orang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode Observasi, Dokumentasi, Wawancara, Tringulasi. Budaya organisasi di Kantor Kelurahan Pasar Benai belum berjalan dengan baik, dan menggunakan jenis budaya hirarki yang artinya bahwa dalam organisasi tersebut memiliki struktur yang kuat, bersifat formal, memiliki prosedur, aturan, kebijakan, undang-undang, kontrol, dan sanksi.

Kata Kunci: *Budaya Organisasi.*

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wadah kerja sama dari sekumpulan orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, untuk menghasilkan suatu kerja sama diperlukan suatu keyakinan, sikap, norma, nilai, dan pola perilaku yang disepakati bersama yang disebut budaya perusahaan atau budaya organisasi. Organisasi mempunyai kepribadian, seperti halnya individu. Kepribadian tersebut adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan system penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya.

Budaya berkembang menjadi sesuatu nilai-nilai atau norma yang tidak hanya dimiliki oleh sekelompok manusia pada suatu lingkungan saja tetapi juga dimiliki oleh sebuah organisasi. Perkembangan dalam dunia usaha di Indonesia saat ini yang semakin cepat dan pesat berakibat juga pada berubahnya budaya organisasi. Sehingga organisasi dituntut untuk mempunyai budaya organisasi yang membedakan dengan organisasi lain yang sejenis. Percepatan perubahan lingkungan berakibat pada perubahan budaya organisasi. Bagaimana karyawan berperilaku, berdisiplin dan apa yang seharusnya mereka lakukan, banyak dipengaruhi oleh budaya yang dianut oleh organisasi tersebut, atau disebut dengan budaya organisasi. Kesuksesan sebuah organisasi didukung oleh budaya organisasinya untuk mencapai kepuasan kerja yang mampu meningkatkan kinerja pegawai.

Alasan utama mengapa organisasi itu dibentuk adalah untuk mencapai suatu tujuan bersama. Tujuan yang sulit dicapai sekalipun bila dilakukan secara bersama-sama (organisasi) akan mempermudah pencapaiannya. Sehingga organisasi itu kita anggap sebagai alat bagi masyarakat untuk mencapai tujuan hidupnya. Pencapaian tujuan akan lebih efektif apabila dilakukan secara bersama atau dengan organisasi pencapaian tujuan dapat menjadi lebih efektif. Berkaitan dengan budaya organisasi masalah yang muncul adalah ketika kita pergi ke Kantor Kelurahan Pasar Benai untuk mengurus surat pengantar Kartu Keluarga atau surat-surat penting lainnya yang berhubungan dengan keperluan kita, kita menemui sistem pelayanan yang lama dengan alasan masih banyak pekerjaan lain yang lebih penting yang masih menumpuk, Padahal fungsi dari organisasi pemerintahan itu tidak lain adalah untuk melayani kepentingan masyarakat luas. Kondisi tersebut dapat dikatakan sebagai pelanggaran terhadap disiplin kerja, karena para pegawai tersebut tidak bertindak atau bersikap sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh organisasi. Masih terdapat pegawai yang tidak menggunakan seragam kerja atau pakaian dinas lengkap dengan atribut sesuai dengan ketentuan.

Dan masalah lain yang muncul adalah masih adanya pegawai yang belum memiliki inisiatif sendiri dan belum sepenuhnya bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan. Seperti tidak adanya inisiatif dalam pengarsipan yang masih bercampur, baik dalam pengarsipan surat masuk, dan surat keluar sehingga akan mengalami masalah jika ada surat yang akan diperlukan. Dan belum sepenuhnya bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Seperti lambat dalam menyelesaikan pekerjaan dikarenakan tidak setiap hari berada di kantor atau di tempat, bahkan terkadang pegawai lain yang menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dan ini telah menjadi suatu kebiasaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan mengambil judul “Analisis Budaya Organisasi di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”

KAJIAN PUSTAKA

Ilmu Administrasi Negara

Menurut Sondang P. Siagian (dalam syafiie, 2010: 3) Ilmu pengetahuan didefinisikan sebagai suatu objek ilmiah yang memiliki sekelompok prinsip, dalil, rumus, yang melalui percobaan yang sistematis dilakukan berulang kali, telah teruji kebenarannya, prinsip-prinsip, dalil-dalil, dan rumus-rumus mana dapat diajarkan dan dipelajari.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.

Kepemimpinan

Menurut Arifin, dkk (2017: 123) kepemimpinan adalah suatu faktor kemanusiaan, mengikat suatu kelompok bersama dan member motivasi untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan organisasi sebelumnya. Tanpa kepemimpinan yang efektif, individu-individu maupun kelompok cenderung tidak memiliki arah, tidak puas, dan kurang termotivasi.

Organisasi

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri, organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi untuk mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu pola atau sistem berupa sikap, nilai, norma, perilaku, bahasa, keyakinan, ritual yang dibentuk, dikembangkan dan diwariskan kepada anggota organisasi sebagai kepribadian organisasi tersebut yang membedakan dengan organisasi lain serta menentukan bagaimana kelompok dalam merasakan, berfikir dan bereaksi terhadap lingkungan yang beragam.

Kelurahan

Pengertian Kelurahan menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pada pasal 127 tentang pemerintahan daerah yaitu kelurahan dipimpin oleh lurah dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari bupati/walikota.

Kelurahan adalah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang berada

dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul camat dari pegawai negeri sipil.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang peneliti gunakan dan melakukan penelitian tentang Budaya Organisasi Di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yaitu menggunakan 4 (empat) indikator yaitu, indikator budaya rasional, budaya ideologi, budaya konsensus, dan budaya hierarkis. Peneliti menggunakan teori dari Robert E. Quinn dan Michael R. McGrath (Ismail Nawawi 2017: 9). Sehingga peneliti dapat mengetahui pelaksanaan budaya organisasi di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dan ditunjukkan dalam bentuk budaya apa yang diterapkan di dalam Kantor Kelurahan Pasar Benai tersebut.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran penelitian, maka diajukan hipotesis penelitian ini adalah diduga budaya organisasi di kantor kelurahan pasar benai belum berjalan dengan baik.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari subyek itu sendiri. Menurut Nana Syaodih (2011: 73) penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau variabel-variabel yang bias dijelaskan, baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan, yaitu mendeskripsikan tentang Analisis Budaya Organisasi di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Informan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Budaya Organisasi Di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu mengambil jumlah secara keseluruhan untuk penarikan informan pada penelitian ini. Adapun informan peneliti sebanyak 7 orang, yaitu Lurah 1 orang, Sekretaris Lurah 1 orang, Kasi 3 orang, dan staff 2 orang.

Sumber Data Penelitian

1. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari subjeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus yang mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. (Muhammad;2017:101). Penulis mengumpulkan data dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, dan triangulasi.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk

publikasi.(Muhammad;2017:101). Penulis mendapat data sekunder ini dari dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian, seperti studi pustaka, dan dokumentasi yang membahas tentang budaya organisasi.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu pada Analisis Budaya Organisasi Di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan tempatnya mudah dijangkau, dan belum ada yang mengangkat judul Budaya Organisasi di Kantor Kelurahan Benai.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diambil dalam Muhammad Idrus (2009:99) yang meliputi :

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Arikunto (2010: 199). Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh objek peneliti. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung pada Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.

3. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

4. Triangulasi

Menurut Norman (2009: 32) Triangulasi adalah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Metode Analisis Data Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemudatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan, dimana reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi siklus dan penyajian data bias dilakukan dalam sebuah matrik.

Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari dan konfigurasi yang utuh. Dimana kesimpulan-kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator Budaya Rasional

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator budaya rasional Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan dengan baik dikarenakan produktivitas pegawai yang masih rendah, kurang dalam berdisiplin, dan masih melalaikan atau menunda-nunda pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi menumpuk, sehingga akan berdampak negative terhadap pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya pegawai yang kurang disiplin dan menunda-nunda pekerjaan sehingga menjadi menumpuk akan membuat masyarakat menunggu lama, bahkan ada masyarakat yang kembali pulang. Apabila pegawai melakukan tugas seperti yang telah ditetapkan maka masyarakat yang dilayani, dan akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, begitu juga sebaliknya apabila pegawai sering menunda-nunda tugas yang telah diberikan akan berdampak negative atau kurang maksimal kepada pelayanan masyarakat

Indikator Budaya Ideologi

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator Budaya ideologi di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi belum teraksana dengan baik dan belum mengalami pertumbuhan Hal ini dapat dilihat dari produktivitas pegawai yang rendah, kurang dalam berdisiplin, dan masih melalaikan atau menunda-nunda pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi menumpuk, dan akan berdampak negative terhadap pelayanan kepada masyarakat.

Indikator Budaya Konsensus

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator Budaya Konsensus di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana cukup baik, yang disebabkan didalam kelompok atau tim sudah mempunyai tugasnya masing-masing, namun masih saja produktivitas pegawainya belum berjalan dengan baik. Dikarenakan dilihat lagi dari individu-individu pegawainya yang masih kurang disiplin dan menunda-nunda pekerjaan. Dan moral dalam menerapkan budaya organisasi di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sangat berpengaruh, karena moral merupakan sesuatu yang sangat penting didalam pekerjaan atau kehidupan sehari-hari begitu juga didalam suatu organisasi. Dengan adanya moral yang baik maka akan terbentuk budaya yang baik pula. Begitupun sebaliknya, jika moral tidak baik maka akan mencerminkan budaya yang tidak baik.

Indikator Budaya Hierarkis

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara mengenai indikator Budaya Konsensus di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi pada sistem kontrol sudah terlaksana dengan baik namun belum maksimal, karena kontrol sudah dijalankan namun masih adanya pegawai yang menunda-nunda tugasnya dan aturan yang telah ditetapkan. Ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran individu pegawai itu sendiri. Upaya kontrol atau

pengawasan terhadap pegawai telah dilakukan dengan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Akan tetapi perlu dicari metode atau sistem yang lebih baik karena jika hanya megandalkan absen masih banyak terjadi pegawai yang membolos disaat jam kerja untuk keperluan pribadi. Selain pengawasan menggunakan teknologi juga diperlukan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh atasan langsung. Dan pada sitem koordinasi antar pegawai dengan pimpinan yang ada pada Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan baik, segala sesuatu yang dilakukan oleh pegawai selalu berkoordinasi dulu kepada atasan, dan setiap bulan diadakan rapat. Sehingga terjalin hubungan yang baik antar pegawai denga atasan. Dapat dilihat dari setiap bulannya ada rapat yang dilaksanakan guna memperkuat koordinasi atau hubungan antar pegawai dengan atasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan data pembahasan peneliti serta penjabaran dari masing-masing dimensi teori yang digunakan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Budaya Organisasi di Kantor Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan dengan baik, dan menggunakan jenis budaya hierarki yang artinya bahwa dalam organisasi tersebut memiliki struktur yang kuat, bersifat formal, memiliki prosedur, aturan, kebijakan, undang-undang, dan sanksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* yang maha pengasih lagi maha penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Budaya Organisasi Di Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”**. Ucapan shalawat dan salam, *Allahummasali'ala Muhammad Wa'ala Ali Muhammad*, semoga Allah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kejalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis,MM sebagai Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar,SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan kemudahan fasilitas dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Sahri Muharram Sos.,M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memeberikan nasehatnya kepada penulis untuk terus belajar dan berkarya.
4. Bapak Desriadi,Sos.,M.Si selaku ketua Program Studi Administrasi Negara. Sekaligus sebagai *Pembimbing I (Satu)*.
5. Bapak Emilia Emharis,Sos.,M.Si sebagai *Pembimbing 2 (dua)*, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Teristimewa untuk Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Abdullah Yusuf dan Ibunda Siti Marfu'ah, motivator terbesar dalam hidupku, atas limpahan do'a dan kasih sayang, pengorbanan, ketabahan, dan kegigihan telah mendidik dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menimba ilmu sampai Keperguruan Tinggi.
8. Teruntuk kakakku Firman Darussalam Yusuf, Ridwan Darussalam Yusuf, Hamdan Darussalam Yusuf, Nissa Darussalam Yusuf yang selalu menyemangati penulis dari awal hingga akhir semester kuliah.
9. Seluruh keluarga besar penulis, rekan - rekan Program Studi Administrasi Negara angkatan 2015 kelas B khususnya dan umumnya yang telah mendukung dari segi pengetahuan, memotivasi dan mendo'akan penulis.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA A.

BUKU

- Arifin, dkk. 2017. *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Jawa Timur: Empat Dua.
- Arifin, dkk. 2017. *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Jawa Timur: Empat Dua.
- Asri Laksmi Riani. 2011. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Farid, Ali. 2011. *Teori dan Konsep Administrasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Indrawijaya. 2010. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Irham. 2016. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafri. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Stratrgik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi. 2017. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Depok: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Buku Seru.
- Sutrisno, Edi. 2010. *Budaya Organisasi*. Prenada Media Group: Jakarta.

Suwatno, dkk. 2011. *Manajemen MSDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta: Bandung.

Syafiee. 2013. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Veithzal, Rivai, dkk. 2011. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

A. DOKUMENTASI

Buku Pedoman Akademik Universitas Islam Kuantan Singingi, 2014. Teluk Kuantan, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Ketentuan Jam Kerja Bagi Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Profil Kelurahan Pasar Benai.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pasal 229 ayat (2) tentang kelurahan

